

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Suryabrata, 1998: 22).

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya (Herdiansyah, 2014: vii). Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat ekonomi lemah untuk menjadi nasabah bank konvensional dan bank syariah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah para pengayuh becak di Jalan Malioboro.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik dalam *probability sampling* yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012: 82).

Tak kurang ada 800 becak resmi yang tercatat beroperasi di Jalan Malioboro dari total lebih dari 8000 becak yang ada di Yogyakarta, termasuk becak yang tidak resmi (<https://qubicle.id>). Tidak hanya pengayuh becak tradisional saja yang ada di kawasan Jalan Malioboro, sekarang terdapat juga pengayuh becak konvensional yaitu para pengguna becak bermotor. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan sampel yang diambil adalah para pengayuh becak tradisional yang ada di kawasan Jalan Malioboro.

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel 30 orang pengayuh becak tradisional di Jalan Malioboro yang dijadikan responden sebagai bahan penelitian. Karena mulai berkurangnya para pengayuh becak tradisional di kawasan Jalan Malioboro dan ada beberapa responden yang tidak bersedia untuk diwawancarai karena mereka takut tidak bisa menjawab pertanyaan yang akan di ajukan.

D. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah kawasan wisata Jalan Malioboro. Kemudian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para pengayuh becak di sekitaran Jalan Malioboro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 137). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan interview (wawancara).

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012: 145).

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012: 137).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2012: 140).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian (Sugiyono, 2012: 245).
2. Analisis data di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2012: 246).
3. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012: 247).
4. Penarikan kesimpulan.